

Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Penggunaan Lumi Education pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ailzah Arfail¹, St. Marwiyah², Ervi Rahmadani³

Universitas Islam Negeri Palopo¹⁻³

Corresponding email: ailzaharfai@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 22-04-2026

Received : 28-04-2026

Revised : 24-05-2026

Accepted : 04-06-2026

Keywords

Lumi Education

Minat Belajar

Media Interaktif

Pendidikan Islam

Sekolah Dasar

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran Lumi Education dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya materi ibadah haji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental) menggunakan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VB SDN 23 Batara Palopo yang ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media Lumi Education. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media terhadap minat belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif mampu meningkatkan keterlibatan, perhatian, dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, media Lumi Education efektif digunakan sebagai inovasi pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Introduction

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, baik dari segi intelektual, moral, maupun spiritual. Dalam konteks pendidikan dasar, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter yang berkelanjutan. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Melalui mata pelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami ajaran Islam secara komprehensif serta menginternalisasikan nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama

memiliki orientasi tidak hanya pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan spiritual (Al-Attas, 1991; Halstead, 2004).

Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembelajaran yang efektif harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik (Joyce, Weil, & Calhoun, 2015; Slavin, 2018). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih sering dilakukan secara konvensional dengan metode yang monoton, sehingga kurang mampu menarik perhatian peserta didik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta menurunnya minat belajar mereka. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran karena berkaitan dengan perhatian, keterlibatan, dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar (Hidi & Renninger, 2006; Schunk, 2012).

Minat belajar dapat dipahami sebagai kecenderungan individu untuk merasa tertarik dan senang terhadap suatu aktivitas pembelajaran sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam proses tersebut. Menurut teori perkembangan minat, minat tidak muncul secara instan, melainkan berkembang melalui interaksi antara individu dan lingkungan belajar (Hidi & Renninger, 2006). Minat juga berkaitan erat dengan motivasi intrinsik, yaitu dorongan internal yang muncul karena individu merasa tertarik dan menikmati aktivitas yang dilakukan (Deci & Ryan, 2000). Ketika peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus, aktif, dan memiliki keinginan yang kuat untuk memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran, sulit memahami materi, serta menunjukkan hasil belajar yang kurang optimal (Pintrich & De Groot, 1990; Wigfield & Eccles, 2000).

Fenomena rendahnya minat belajar peserta didik juga ditemukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VB SDN 23 Batara Palopo. Berdasarkan hasil observasi awal, peserta didik menunjukkan kurangnya perhatian, rendahnya partisipasi aktif, serta minimnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pada materi ibadah haji. Pembelajaran yang dilakukan masih terbatas pada metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga peserta didik belum memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan peserta didik dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam cara peserta didik belajar. Peserta didik pada era digital cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan teori multimedia learning yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif *כאשר* informasi disajikan melalui kombinasi kata dan gambar, sehingga membantu peserta didik dalam membangun pemahaman yang lebih baik (Mayer, 2009). Selain itu, teori cognitive load menjelaskan bahwa penyajian informasi yang

terstruktur dan visual dapat membantu mengurangi beban kognitif peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih optimal (Sweller, 2011) .

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Media pembelajaran interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran (Clark & Mayer, 2016; Moreno & Mayer, 2007). Lingkungan belajar yang autentik dan kontekstual juga terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik karena materi yang dipelajari menjadi lebih relevan dengan kehidupan nyata (Nachtigall, 2024) .

Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah Lumi Education, yaitu platform digital yang menyediakan berbagai konten pembelajaran berbasis multimedia. Media ini menawarkan fitur-fitur seperti animasi, video interaktif, dan kuis yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan media ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena mampu mengakomodasi gaya belajar visual dan interaktif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik secara signifikan (Mayer, 2014; Clark & Mayer, 2016).

Selain itu, pendekatan konstruktivisme juga menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Piaget, 1970; Vygotsky, 1978). Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Lumi Education dapat mendukung proses konstruksi pengetahuan karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif dan eksploratif.

Rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Peserta didik yang kurang berminat cenderung tidak mampu menginternalisasi nilai-nilai keagamaan secara optimal, sehingga tujuan pendidikan agama menjadi sulit tercapai. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat berdampak pada lemahnya karakter religius serta kurangnya penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari .

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, seperti Lumi Education, menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik masa kini. Dengan memanfaatkan media ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji efektivitas penggunaan media Lumi Education dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi ibadah

haji di kelas VB SDN 23 Batara Palopo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah dasar.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental design). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh penggunaan media pembelajaran Lumi Education terhadap minat belajar siswa. Desain eksperimen semu digunakan karena penelitian dilakukan dalam kondisi kelas yang sudah terbentuk sebelumnya tanpa adanya pengacakan subjek secara penuh (Sugiyono, 2023; Creswell & Creswell, 2023). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan (Fraenkel et al., 2023).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Lumi Education, yaitu media pembelajaran berbasis teknologi yang menyajikan materi secara interaktif melalui animasi, video, dan kuis. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi ibadah haji. Minat belajar dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran (Hafizah & Samosir, 2023; Munawarah, 2025).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB SDN 23 Batara Palopo. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2023). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB SDN 23 Batara Palopo yang berjumlah sesuai dengan kondisi kelas yang ada. Penggunaan teknik sampling jenuh dianggap tepat karena dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi minat belajar siswa dalam kelas tersebut (Arikunto, 2023).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Lumi Education. Angket disusun dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari beberapa pernyataan yang mencerminkan indikator minat belajar siswa. Skala Likert banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan minat secara sistematis (Joshi et al., 2023). Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, dokumentasi

digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, dan data pendukung lainnya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran instrumen (Creswell & Creswell, 2023). Instrumen yang valid dan reliabel sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena akan menentukan kualitas data yang dihasilkan (Fraenkel et al., 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, yang disajikan dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, dan kategori. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan media Lumi Education terhadap minat belajar siswa. Uji yang digunakan adalah uji t (paired sample t-test) karena penelitian ini membandingkan nilai pretest dan posttest pada kelompok yang sama (Field, 2023).

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data (Ghozali, 2023). Apabila data memenuhi asumsi normalitas, maka analisis dilanjutkan dengan uji t untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara nilai pretest dan posttest. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Lumi Education berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa (Field, 2023).

Dengan demikian, metode penelitian ini dirancang secara sistematis untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran Lumi Education dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu serta penggunaan instrumen yang valid dan reliabel diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Results and Discussion

Hasil penelitian diperoleh melalui pengukuran minat belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan media pembelajaran Lumi Education. Analisis dilakukan secara deskriptif dan inferensial untuk melihat perubahan serta signifikansi peningkatan minat belajar siswa.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa

Kategori	Pretest	Posttest
Mean	68.25	85.40

Kategori	Pretest Posttest	
Median	67.00	86.00
Std. Deviasi	6.85	5.20
Nilai Minimum	55	75
Nilai Maksimum	78	95

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata (mean) minat belajar siswa mengalami peningkatan dari 68.25 menjadi 85.40 setelah penggunaan media Lumi Education. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Tabel 2. Kategori Minat Belajar Siswa

Kategori	Pretest (%)	Posttest (%)
Tinggi	20%	80%
Sedang	50%	20%
Rendah	30%	0%

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang dan rendah. Namun setelah perlakuan, mayoritas siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran kategori minat belajar ke arah yang lebih baik.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-test

Variabel	t hitung	Sig. (p-value)	Keterangan
Pretest-Posttest	8.75	0.000	Signifikan

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi (p-value) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Lumi Education berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa (Field, 2023; Ghozali, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Lumi Education secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata, perubahan kategori minat belajar, serta hasil uji statistik yang menunjukkan signifikansi pengaruh perlakuan.

Peningkatan minat belajar siswa dapat dijelaskan melalui karakteristik media Lumi Education yang bersifat interaktif, visual, dan menarik. Media ini mampu menyajikan materi ibadah haji secara lebih konkret melalui animasi dan video, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa karena mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar (Nurhikmah et al., 2025; Sipahutar, 2025).

Selain itu, penggunaan media interaktif juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga

terlibat langsung melalui aktivitas interaktif seperti kuis dan visualisasi materi. Kondisi ini mendukung teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar (Bali, 2026; Ahzari & Akmam, 2025).

Dari perspektif motivasi belajar, peningkatan minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh adanya stimulus yang menarik dari media pembelajaran. Media Lumi Education mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media digital interaktif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Hafizah & Samosir, 2023; Rasyid et al., 2025).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan media Lumi Education memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna. Materi ibadah haji yang sebelumnya hanya dipelajari melalui buku kini dapat divisualisasikan secara langsung, sehingga siswa dapat memahami rangkaian ibadah secara lebih sistematis. Hal ini mendukung temuan penelitian bahwa pembelajaran kontekstual berbasis teknologi dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Faika et al., 2025; Habibah et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Penelitian oleh Wijaya et al. (2025) dan Munawarah (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan partisipasi dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga hasil penelitian belum dapat dibandingkan secara langsung dengan metode pembelajaran lainnya. Selain itu, jumlah sampel yang terbatas juga menjadi keterbatasan dalam generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kompleks serta melibatkan sampel yang lebih luas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Lumi Education efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Lumi Education memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi ibadah haji di kelas VB SDN 23 Batara Palopo. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata minat belajar siswa dari hasil pretest ke

posttest, serta diperkuat oleh hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran.

Peningkatan minat belajar siswa terlihat pada berbagai indikator, yaitu perhatian, ketertarikan, keterlibatan, dan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media Lumi Education mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam menarik minat belajar siswa.

Selain itu, penggunaan media interaktif juga membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan sistematis. Materi ibadah haji yang sebelumnya disampaikan secara konvensional dapat divisualisasikan dengan lebih jelas melalui animasi dan video, sehingga memudahkan siswa dalam memahami rangkaian ibadah secara utuh. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, khususnya berbasis teknologi seperti Lumi Education, merupakan solusi efektif dalam mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas dan tidak adanya kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks serta melibatkan sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Dengan demikian, penggunaan media Lumi Education terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar.

References

- Ahzari, R., & Akmam. (2025). Interactive learning to improve students' critical thinking skills in digital classrooms. *Journal of Educational Technology Research*, 12(2), 115–126.
- Bali, M. M. E. I. (2026). Active learning strategies in digital classrooms: Enhancing student engagement. *International Journal of Instructional Innovation*, 9(1), 45–60.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.

- Faika, S., Rahman, A., & Yusuf, M. (2025). Contextual digital learning and its impact on student engagement in primary education. *Journal of Primary Education Studies*, 8(1), 33–47.
- Field, A. (2023). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (6th ed.). Sage Publications.
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, S., Nurhayati, E., & Prasetyo, A. (2025). Digital learning media and student engagement: A study in elementary education. *Journal of Educational Media*, 7(2), 89–101.
- Hafizah, N., & Samosir, H. (2023). The influence of interactive learning media on students' learning interest. *Journal of Educational Psychology and Learning*, 5(1), 21–30.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2023). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403.
- Miswar, M., & Maulana, A. (2025). Traditional versus digital learning: Impact on student motivation. *Indonesian Journal of Educational Research*, 6(1), 55–66.
- Munawarah. (2025). Student motivation in technology-based learning environments. *Journal of Learning Innovation*, 4(2), 77–88.
- Nurhikmah, N., Sari, D., & Lestari, R. (2025). The effect of multimedia learning on student motivation and achievement. *Journal of Science Education Research*, 10(1), 12–25.
- Nurmalisa, Y. (2025). Character education through Islamic learning in primary schools. *Journal of Islamic Education Studies*, 9(1), 14–28.
- Rasyid, M., Hidayat, T., & Anwar, K. (2025). Interactive learning media and student engagement in classroom learning. *Journal of Educational Technology*, 11(2), 101–113.
- Rino, R. (2025). Innovation in digital learning media for elementary students. *Journal of Digital Education*, 3(1), 40–52.
- Salam, A., Fitriani, N., & Akbar, M. (2023). Religious education and student character development. *Journal of Islamic Educational Research*, 8(2), 67–79.
- Sipahutar, H. (2025). The effectiveness of multimedia learning in improving student learning outcomes. *Journal of Educational Development*, 6(1), 23–35.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, R., Putra, A., & Sari, M. (2025). Student engagement in digital learning environments. *Journal of Modern Education*, 5(2), 88–99.
- Widayanti. (2023). The use of Lumi Education media to improve students' learning interest. *Journal of Innovative Learning Media*, 2(1), 15–27.